BAB III

MATERI POKOK

Materi pokok dan alokasi jam pelatihan (JP) dalam pelatihan Kurikulum 2013 tahun 2018 adalah sebagai berikut.

No	Materi Pokok	JP
Unit V	Analisis SKL, KI, KD, Indikator, Silabus dan Pembelajaran Tematik Terpadu	3
Unit VI	Perancangan Pembelajaran	
VI.1.	Praktik Penyusunan Prota, Prosem, Pemetaan KD, dan Silabus	4
VI.2.	Penyusunan RPP	4
Unit VII	Bimbingan Psiko Edukatif	2
Unit VIII	Perencanaan, Pelaksanaan, Pengolahan dan Pelaporan Hasil Belajar	12
Unit IX	Praktik penyusunan soal *HOTS*	7
Unit X	Inspirasi Tayangan Video Pembelajaran	2
Unit XI	Praktek Pembelajaran (*Peer Teaching*)	6
	Jumlah	40 JP

UNIT V
ANALISIS SKL, KI, KD, INDIKATOR, SILABUS, DAN PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU

A. RASIONAL

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan salah satu dari delapan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam Pasal 35 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengertian Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Berdasarkan Permendikbud No 24 tahun 2016, pengertian Kompetensi Inti (KI) adalah tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas. Kompetensi inti mencakup didalamnya adalah karakter peserta didik sebagai ruh dari proses pendidikan dan pembelajaran. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti. Penguatan pendidikan karakter secara terintegrasi ada pada jabaran KD suatu mata pelajaran. Untuk memudahkan pencapaian KD dalam pembelajaran, maka diberikan penanda yang berupa Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Kemampuan guru dalam memahami SKL, KI, KD, dan IPK menjadi prasyarat untuk mendesain acuan pembelajaran yang sistematis dalam bentuk silabus. Harapannya, guru mampu menerjemahkan silabus lebih operasional dalam bentuk RPP.

Saat ini telah disedikan contoh silabus yang dapat dijadikan sebagai salah satu sumber inspirasi. Guru diharapkan mampu mengembangkan silabus dengan lebih kreatif memperhatikan kebutuhan peserta didik dan daya dukung yang ada. Secara khusus, Guru perlu difasilitasi dengan kemampuan dalam mengintegrasikan penguatan karakter peserta didik.

Nilai-nilai yang dapat dikuatkan adalah 5 (lima) nilai utama karakter yang terdiri dari **Nilai Religiusitas**, diantaranya: beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, taat beribadah, bersyukur, berdoa sebelum dan sesudah beraktivitas, dsb. **Nilai Nasionalisme**, diantaranya: cinta tanah air, semangat kebangsaan, menghargai kebhinekaan, menghayati lagu nasional dan lagu daerah, cinta produk Indonesia, cinta damai, rela berkorban, taat hukum, dsb. **Nilai Kemandirian**, diantaranya: disiplin, percaya diri, rasa ingin tahu, tangguh, bekerja keras, mandiri, kreatif-inovatif, pembelajar sepanjang hayat, dsb. **Nilai Gotong Royong**, diantaranya: suka menolong, bekerjasama, peduli sesama, toleransi, peduli lingkungan, kebersihan dan kerapian, kekeluargaan, aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, dsb. **Nilai Integritas**, diantaranya: jujur, rendah hati, santun, tanggung jawab, keteladanan, komitmen moral, cinta kebenaran, menepati janji, anti korupsi, dsb.

Penguatan nilai tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan penguatan pendidikan karakter berbasis kelas, berbasis budaya sekolah, dan berbasis masyarakat. Diantara penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah adalah kegiatan literasi, sedangkan diantara penguatan pendidikan karakter berbasis kelas adalah pembelajaran tematik yang menggunakan kompetensi abad 21, terutama *4C* yaitu kemampuan berpikir kritis (*critical thinking)*, kolaborasi (*collaboration*), kreativitas (*creativity)*, dan komunikasi (*communication)* -serta keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills/ HOTS*).

B. TUJUAN

1. Peserta mampu menganalisis keterkaitan SKL, KI, KD, Indikator dengan benar.
2. Peserta mampu merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar muatan pelajaran.
3. Peserta dapat memahami perancangan pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi penguatan karakter peserta didik melalui PPK berbasis kelas, PPK berbasis budaya sekolah, dan PPK berbasis masyarakat, dengan kegiatan literasi, *4 C* dan *HOTS* menjadi strategi implementasinya.

C. HASIL YANG DIHARAPKAN

Hasil yang diharapkan dari pelatihan ini adalah guru dapat meningkatkan pemahaman mengenai SKL, KI, KD, dan indikator serta pembelajaran tematik terpadu yang dijiwai oleh penguatan karakter peserta didik melalui PPK berbasis kelas, PPK berbasis budaya sekolah, dan PPK berbasis masyarakat dengan kegiatan literasi, *4 C* dan *HOTS* menjadi strategi implementasinya.

D. BAHAN BACAAN

1. Dokumen tentang Penguatan Pendidikan Karakter diantaranya peraturan presiden nomer 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter, permendikbud terkait PPK dan Kebijakan dan Konsep Dasar tentang PPK.
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 20 tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No 24 tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar.
4. Buku Siswa
5. Buku Guru
6. PPT 5.1. tentang SKL, KI, KD, Silabus, dan Pembelajaran Tematik Terpadu

E. DESKRIPSI MATERI

1. Standar Kompetensi Lulusan

Setiap lulusan satuan pendidikan dasar dan menengah diharapkan memiliki kompetensi pada tiga dimensi, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Lulusan SD/MI/SDLB/Paket A; SMP/MTs/SMPLB/Paket B; dan SMA/MA/ SMALB/Paket C memiliki kompetensi pada dimensi sikap sebagai berikut.

SD/MI/SDLB/Paket A	
Dimensi	**Rumusan**
Sikap	Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap: 1. beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, 2. berkarakter, jujur, dan peduli, 3. bertanggungjawab,

SD/MI/SDLB/Paket A	
Dimensi	**Rumusan**
	4. pembelajar sejati sepanjang hayat, dan 5. sehat jasmani dan rohani sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Pengetahuan	Memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar berkenaan dengan: 1. ilmu pengetahuan, 2. teknologi, 3. seni, dan 4. budaya. Mampu mengaitkan pengetahuan di atas dalam konteks diri sendiri, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, dan negara.
Keterampilan	Memiliki keterampilan berpikir dan bertindak: 1. kreatif, 2. produktif, 3. kritis, 4. mandiri, 5. kolaboratif, dan 6. komunikatif melalui pendekatan ilmiah sesuai dengan tahap perkembangan anak yang relevan dengan tugas yang diberikan.

2. Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Inti Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SD/MI pada setiap tingkat kelas.

Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas/usia tertentu. Melalui Kompetensi Inti, sinkronisasi horisontal berbagai Kompetensi Dasar antar mata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai Kompetensi Dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan Kompetensi Inti menggunakan notasi sebagai berikut:

1. Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk Kompetensi Inti sikap spiritual;
2. Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk Kompetensi Inti sikap sosial;
3. Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk Kompetensi Inti pengetahuan; dan
4. Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk Kompetensi Inti keterampilan.

Kompetensi dasar merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.

Tujuan kurikulum mencakup empat kompetensi, yaitu (1) kompetensi sikap spiritual, (2) sikap sosial, (3) pengetahuan, dan (4) keterampilan. Kompetensi tersebut dicapai melalui proses pembelajaran intrakurikuler, kokurikuler, dan/atau ekstrakurikuler. Di dalam kompetensi sikap spiritual dan kompetensi sikap sosial terkandung lima nilai utama karakter yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

Rumusan Kompetensi Sikap Spiritual, yaitu “Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya”. Adapun rumusan Kompetensi Sikap Sosial, yaitu “Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru”. Kedua kompetensi tersebut dicapai melalui pembelajaran tidak langsung (*indirect teaching*), yaitu keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah dengan memperhatikan karakteristik mata pelajaran serta kebutuhan dan kondisi peserta didik.

Penumbuhan dan pengembangan kompetensi sikap dilakukan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan dapat digunakan sebagai pertimbangan

guru dalam mengembangkan karakter peserta didik lebih lanjut. Proses pembelajaran dengan menumbuhkan dan mengembangkan kompetensi sikap dapat diintegrasikan dengan lima nilai utama penguatan pendidikan karakter yaitu nilai Religiusitas, Nasionalisme, Kemandirian, Gotong Royong Dan Integritas.

3. Indikator

a. Pengertian Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi (IPK) merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur. IPK dikembangkan sesuai dengan karakteristik siswa, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah, dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi.

Dalam mengembangkan IPK perlu dipertimbangkan: (a) tuntutan kompetensi yang dapat dilihat melalui kata kerja yang digunakan dalam KD; (b) karakteristik mata pelajaran, siswa, dan sekolah; (c) potensi dan kebutuhan siswa, masyarakat, dan lingkungan/daerah.

b. Fungsi Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

IPK memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam mengembangkan pencapaian kompetensi dasar. IPK berfungsi sebagai berikut:

1) Pedoman dalam Mengembangkan Materi Pembelajaran

Pengembangan materi pembelajaran harus sesuai dengan indikator yang dikembangkan. IPK yang dirumuskan secara cermat dapat memberikan arah dalam pengembangan materi pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, potensi dan kebutuhan siswa, sekolah, serta lingkungan.

2) Pedoman dalam Mendesain Kegiatan Pembelajaran

Pengembangan desain pembelajaran hendaknya sesuai dengan IPK yang dikembangkan, karena IPK dapat memberikan gambaran kegiatan pembelajaran yang efektif untuk mencapai kompetensi. IPK yang menuntut

kompetensi dominan pada aspek prosedural menunjukkan agar kegiatan pembelajaran dilakukan tidak dengan strategi *ekspositori* melainkan lebih tepat dengan strategi *discovery-inquiry*.

3) Pedoman dalam Mengembangkan Bahan Ajar

Bahan ajar perlu dikembangkan oleh guru guna menunjang pencapaian kompetensi siswa. Pemilihan bahan ajar yang efektif harus sesuai tuntutan IPK sehingga dapat meningkatkan pencapaian kompetensi secara maksimal.

4) Pedoman dalam Merancang dan Melaksanakan Penilaian Hasil Belajar

Indikator menjadi pedoman dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi hasil belajar. Rancangan penilaian memberikan acuan dalam menentukan bentuk dan jenis penilaian, serta pengembangan indikator penilaian.

c. Mekanisme Pengembangan Indikator Pencapaian Kompetensi

Pengembangan IPK harus mengakomodasi kompetensi yang tercantum dalam KD. IPK dirumuskan dalam bentuk kalimat dengan menggunakan kata kerja operasional. Rumusan IPK sekurang-kurangnya mencakup dua hal yaitu tingkat kompetensi dan materi yang menjadi media pencapaian kompetensi, termasuk didalamnya karakter siswa.

Dalam merumuskan indikator yang harus diperhatikan adalah:

a. menggunakan kata kerja operasioal yang sesuai, sehingga dapat diukur/diamati
b. kata kunci setiap kompetensi dasar.

4. Pedoman Perancangan Pembelajaran Tematik Terpadu

a. Langkah- Langkah Merancang Pembelajaran Tematik Terpadu

1) Menentukan Tema dalam Satu Tahun Ajaran

Pembelajaran Tematik Terpadu dilaksanakan dengan menggunakan prinsip pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu menggunakan tema sebagai pemersatu kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa mata pelajaran sekaligus dalam satu kali tatap muka, untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik. Karena peserta didik dalam memahami berbagai

konsep yang mereka pelajari selalu melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dikuasainya.

Pelaksanaan pembelajaran Tematik Terpadu berawal dari tema yang telah dipilih/dikembangkan oleh guru yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Jika dibandingkan dengan pembelajaran konvensional pembelajaran tematik ini tampak lebih menekankan pada tema sebagai pemersatu berbagai mata pelajaran yang lebih diutamakan pada makna belajar, dan keterkaitan berbagai konsep mata pelajaran. Keterlibatan peserta didik dalam belajar lebih diprioritaskan dan pembelajaran yang bertujuan mengaktifkan peserta didik, memberikan pengalaman langsung serta tidak tampak adanya pemisahan antar mata pelajaran satu dengan lainnya.

Menentukan tema dalam satu tahun ajaran merupakan langkah pertama dalam merancang pembelajaran tematik. Tema dapat ditetapkan oleh pengambil kebijakan, guru, atau ditetapkan bersama dengan peserta didik.

Dalam menentukan tema ada beberapa pertimbangan yang harus dipegang, antara lain adalah :

a) Tema hendaknya tidak terlalu luas dan dapat dengan mudah digunakan untuk memadukan banyak bidang studi, mata pelajaran, atau disiplin ilmu.
b) Tema yang dipilih dapat memberikan bekal bagi peserta didik untuk belajar lebih lanjut.
c) Tema disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.
d) Tema harus mampu mewadahi sebagian besar minat anak.
e) Tema mencerminkan karakter peserta didik yang dikembangkan.
f) Tema harus mempertimbangkan peristiwa-peristiwa otentik yang terjadi dalam rentang waktu belajar.
g) Tema yang dipilih sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
h) Tema yang dipilih sesuai dengan ketersediaan sumber belajar.

2) Merumuskan Indikator pada Setiap Kompetensi Dasar dari setiap mata pelajaran

Sebelum Kompetensi Dasar dipetakan ditiap tema dalam satu tahun ajaran, indikator setiap kompetensi dasar tersebut perlu dirumuskan terlebih dahulu. Indikator dirumuskan dengan memperhatikan kata kunci pada kompetensi dasar dan kata kerja operasional yang merupakan penanda ketercapaian kompetensi dasar.

3) Memetakan kompetensi dasar dari semua mata pelajaran dalam satu tahun pelajaran.

Contoh pemetaan KD Matematika kelas 1 semester 1

No	Muatan Pelajaran	KD	Tema 1				Tema 2				Tema 3				Tema 4			
			ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4	ST 1	ST 2	ST 3	ST 4
1	Matematika	3.1	V	V	V	V												
		3.2					V	V	V	V								
		3.3									V	V	V	V				
		3.4													V	V	V	V
Dan seterusnya																		

4) Membuat Jaringan Tema

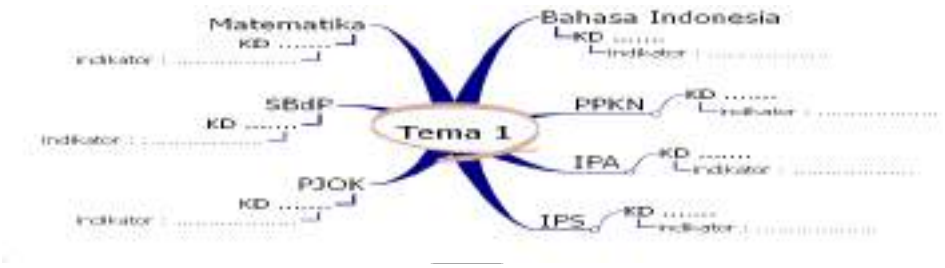

5) Membagi jaringan tema menjadi subtema

(contoh pemetaan kelas IV tema 1 subtema 1)

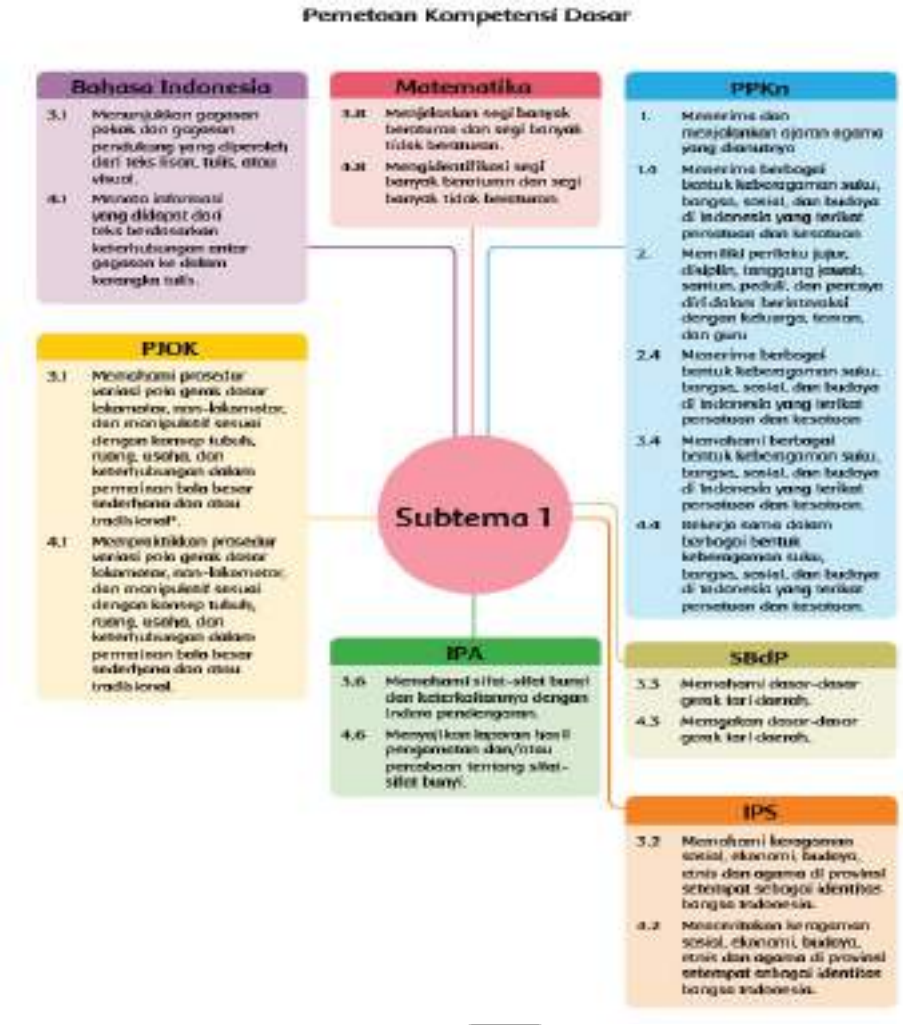

6) Membagi jaringan subtema menjadi jaringan harian

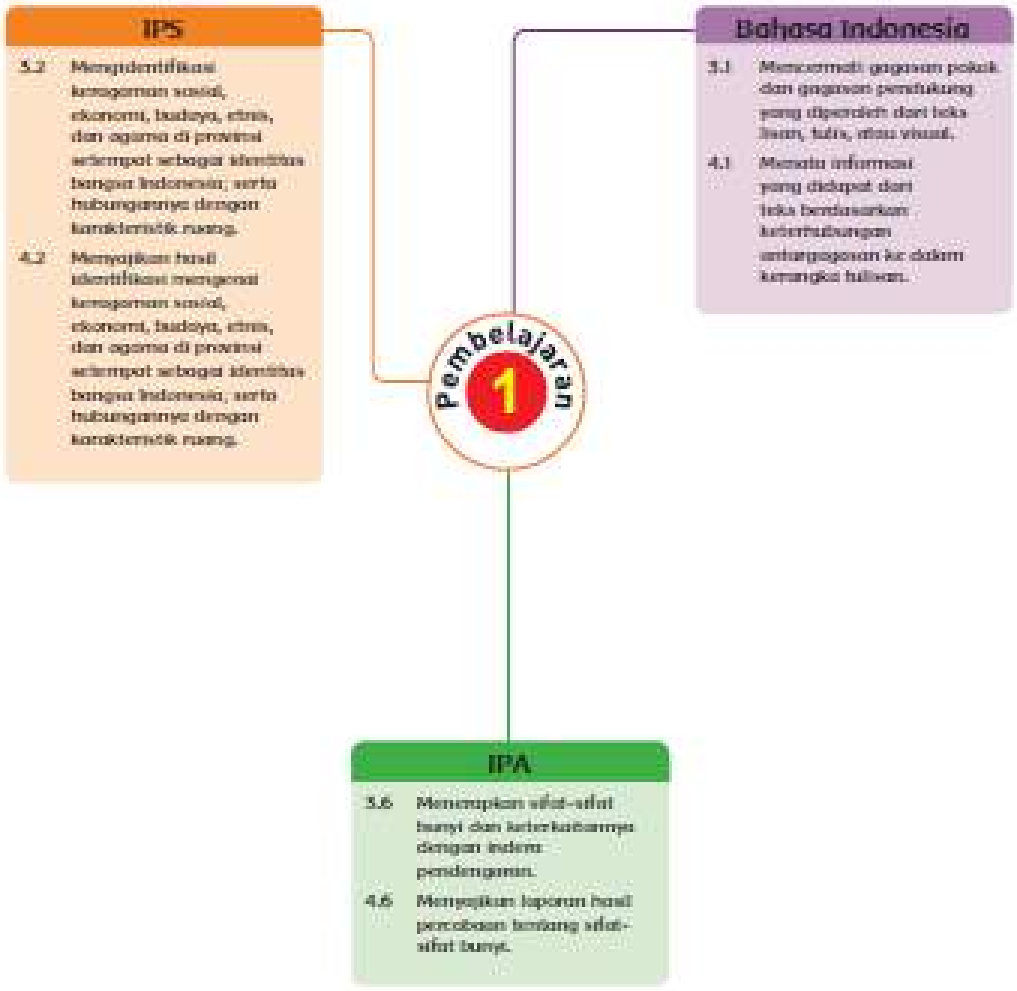

7) Menyiapkan Materi Pembelajaran

Materi Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

3.1 Menunjukkan gagasan pokok dan gagasan pendukung yang diperoleh dari teks lisan, tulis, atau visual.

3.1.1 Mengidentifikasi gagasan pokok dan gagasan pendukung setiap paragraf dari teks tulis.

4.1 Menata informasi yang didapat dari teks berdasarkan keterhubungan antar gagasan kedalam kerangka tulis.

4.1.1 Menyajikan gagasan utama dan gagasan pendukung setiap paragraf dari tekstulis dalam bentuk peta pikiran.

Gagasan utama atau gagasan pokok adalah pernyatan yang menjadi inti dari sebuah pembahasan. Atau dengan bahasa lain gagasan utama adalah gagasan yang menjadi dasar pengembangan sebuah paragraf.

Gagasan utama biasanya terletak pada kalimat utama yang biasanya terletak di awal dan akhir paragraf. Namun ada pula paragraf yang gagasan utamanya berada di awal dan akhir sekaligus. Kita dapat menyimpulkan gagasan utama sebuah paragraf dengan terlebih dahulu menentukan kalimat utama. Kalimat utama biasanya bersifat lebih umum dan memiliki kalimat penjelas.

Gagasan penjelas adalah gagasan yang menjelaskan gagasan utama, gagasan penjelas paragraf terdapat di dalam kalimat penjelas. Cara paling mudah menemukan gagasan utamaparagraf adalah dengan menemukan kalimat utamanya lebih dulu.

Cara paling mudah untuk menemukan kalimat utama adalah dengan mencari kalimat yang diperjelas oleh kalimat-kalimat yang lain.

Untuk menemukan gagasan utama teks, ada dua alternatif cara, yaitu:

- dengan cara menemukan ide pokok tiap-tiap paragraf (gagasan utama paragraf) lebih dulu, lalu menggabungkan gagasan utama tiap-tiap paragraf tersebut dan menyimpulkannya;
- dengan cara memahami maksud pembicaraan seluruh isi teks bacaan tersebut.

Materi Muatan Pelajaran IPA

3.6 Memahami sifat-sifat bunyi dan keterkaitannya dengan indera pendengaran
3.6.1 Menjelaskan cara menghasilkan bunyi

4.6 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan/atau percobaan tentang sifat-sifat bunyi
4.6.1 Menyajikan laporan pengamatan tentang cara menghasilkan bunyi

Apa itu bunyi?

Bunyi adalah sebuah bentuk energi yang dihasilkan oleh getaran. Pada saat sebuah benda bergetar, maka ia akan menghasilkan pergerakan dalam partikel udara, pergerakan ini disebut dengan gelombang bunyi. Partikel-partikel ini akan terus berbenturan hingga mereka kehabisan energi. Apabila kuping kita berada dalam radius getarannya, maka kita dapat mendengar bunyi yang dihasilkan.

Bunyi adalah getaran atau gelombang yang bergerak melalui perantara sebuah benda (padat, cair, dan gas) dan dapat di dengar.

Pernahkah kamu melemparkan batu kedalam air yang tenang? Batu memecah ketenangan air dan nampak lingkaran riak air dari kecil lama-lama membesar.

Hal yang sama terjadi pada gelombang bunyi. Gelombang bunyi yang tidak beraturan akan menghasilkan suara, sedangkan gelombang bunyi yang beraturan dan berulang akan menghasilkan nada. Apabila getarannya cepat, akan menghasilkan nada tinggi; sedangkan getaran lambat akan menghasilkan nada rendah.

Bagaimana bunyi dihasilkan?

Alat musik tiup

Untuk alat-alat musik tiup seperti seruling, getaran udaralah yang menghasilkan bunyi. Partikel-partikel udara bergerak maju mundur secara beraturan membentuk gelombang bunyi.

Alat musik gesek

Alat musik gesek dimainkan dengan cara menekan jari-jari tangan pada senar. Perubahan tekanan pada senar membuatnya bergetar pada frekuensi yang berbeda dan menghasilkan suara yang berbeda pula. Bunyi atau suara adalah gelombang longitudinal yang merambat melalui medium, yang dihasilkan oleh getaran. Sumber bunyi sebagai sumber getar memancarkan gelombang-gelombang longitudinal ke segala arah.

Gelombang bunyi sebenarnya terdiri dari molekul-molekul udara yang bergetar maju mundur. Pada saat molekul-molekul tersebut berdesakan di beberapa tempat, wilayah tersebut menghasilkan tekanan tinggi. Sedangkan di tempat lain merenggang dan menghasilkan wilayah tekanan rendah. Gelombang bertekanan tinggi dan rendah secara bergantian bergerak di udara menyebar dari sumber bunyi. Itulah alasannya mengapa gelombang bunyi merupakan gelombang longitudinal.

Materi Muatan Pelajaran IPS

3.2 Memahami keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

3.2.1 Mengidentifikasi keragaman budaya ,etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas bangsa Indonesia

3.2.2 Keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan

4.2 Menceritakan keragaman sosial, ekonomi, budaya, etnis dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia.

4.2.1 Mengomunikasikan secara lisan dan tulisan keragaman budaya, etnis, dan agama dari teman-teman di kelas sebagai identitas

4.2.2 Menjelaskan Menyajikan keragaman sosial dan budaya provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia secara tertulis dan lisan

Tanggal 21 Mei diperingati sebagai Hari Dialog dan Keragaman Budaya di seluruh dunia? Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) menetapkan 21 Mei sebagai Hari Dunia untuk Keragaman Budaya untuk Dialog dan Pembangunan sejak 2002. Peringatan ini berawal saat UNESCO telah mengeluarkan Deklarasi Universal tentang Keragaman Budaya. Melalui Resolusi PBB Nomor 57/249, ditetapkanlah 21 Mei sebagai hari untuk merayakan keragaman di seluruh dunia.

Indonesia tercatat sebagai salah satu negara paling beragam di dunia. Indonesia memiliki kekayaan ragam budaya, agama, adat istiadat, serta bahasa. Badan Pusat Statistik menyebutkan bahwa ada 1.128 suku di Indonesia yang tersebar di lebih dari 17 ribu pulau.

Suku-suku yang tersebar tersebut mempunyai identitas masing-masing. Mereka juga terikat akan budaya dan bahasa masing-masing. Perbedaan suku bangsa satu dengan suku bangsa yang lain di suatu daerah dapat terlihat dari ciri-ciri berikut ini:

a. Bahasa yang dipergunakan, misalnya Bahasa Padang, Bahasa Jawa, Bahasa Madura, dan lain-lain.
b. Adat istiadat, misalnya pakaian adat, upacara perkawinan, dan upacara kematian.
c. Kesenian daerah, misalnya Tari Merak, Tari Janger, dan Tari Serimpi.

d. Ikatan kekerabatan, misalnya patrilineal(sistem keturunan menurut garis ayah) dan matrilineal(sistem keturunan menurut garis ibu).
e. Mata pencaharian, misalnya suku Madura mata pencahariannya bertani dan berkebun.
f. Batasan fisik lingkungan, misalnya Suku Melayu Laut yang tinggal di Kepulauan Riau, Suku Tengger yang tinggal di Jawa Timur, atau Suku Banjar yang tinggal di Kalimantan Tengah.

Bangsa Indonesia memiliki semboyan dan simbol yang digunakan untuk menyatukan bangsa ini. Kita memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika. Semboyan ini merupakan simbol persatuan dan kesatuan yang akan menyatukan keanekaragaman. Walaupun kita terdiri atas berbagai suku yang beranekaragam budaya daerahnya, namun kita tetap satu bangsa Indonesia. Kita memiliki bahasa dan tanah air yang sama, yaitu bahasa Indonesia dan tanah air Indonesia. Selain itu, kita juga mempunyai bendera kebangsaan merah putih. Bendera ini digunakan sebagai lambang identitas bangsa. Kita pun juga mempunyai pedoman dan dasar nilai hidup yaitu Pancasila. Pancasila digunakan sebagai pedoman nilai hidup bangsa kita.

Perbedaan budaya yang seharusnya menjadi sumber kekayaan bukan perpecahan. Dialog antar budaya juga harus ditingkatkan, agar tiap kelompok dapat saling memahami. Dialog dapat menghilangkan kesalahpahaman dan membangun perdamaian.

Tindakan sederhana mensyukuri keberagaman budaya antara lain dengan mau mempelajari budaya lain. Misalnya mengunjungi pameran kebudayaan, mendengarkan musik dari kebudayaan yang berbeda atau menonton film yang berkisah seputar budaya lain. Mau berteman dengan siapa saja dengan cara mengundang tetangga beda agama atau suku untuk makan bersama. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. Caranya dengan saling menghargai perbedaaan pendapat, walaupun berasal dari suku budaya yang berbeda. Tindakan sederhana di atas merupakan wujud syukur kita kepada tuhan Yang Maha Esa atas keberagaman yang kita miliki.

b. ***Merancang Kegiatan Pembelajaran Harian Berdasarkan Materi yang disiapkan***
(Mengacu pada kegiatan siswa di Buku Siswa kelas IV tema 1 PB 1)

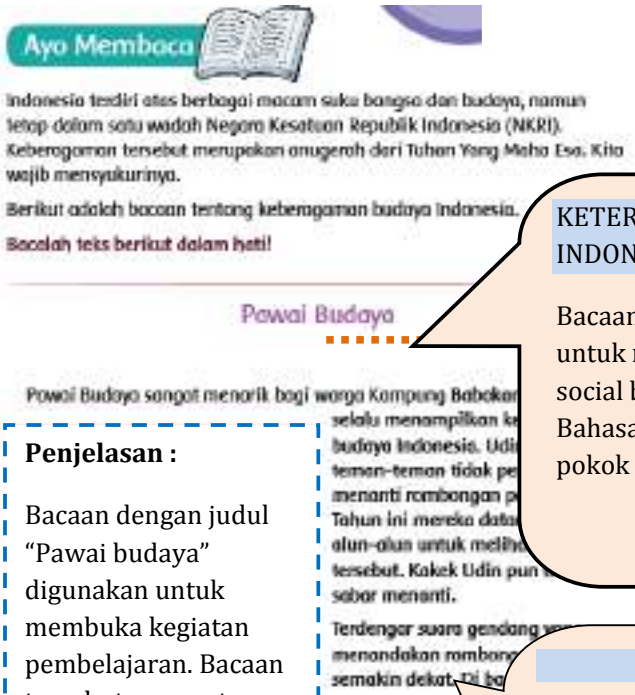

Ayo Membaca

Indonesia terdiri atas berbagai macam suku bangsa dan budaya, namun tetap dalam satu wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Keberagaman tersebut merupakan anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa. Kita wajib mensyukurinya.

Berikut adalah bacaan tentang keberagaman budaya Indonesia.

Bacalah teks berikut dalam hati!

Pawai Budaya

Pawai Budaya sangat menarik bagi warga Kampung Babakan selalu menampilkan ke budaya Indonesia. Udi teman-teman tidak pe menanti rombongan p Tahun ini mereka datu alun-alun untuk melih tersebut. Kakek Udin pun sabar menanti.

Terdengar suara gendang menandakan rombong semakin dekat. Di ba

Penjelasan :

Bacaan dengan judul "Pawai budaya" digunakan untuk membuka kegiatan pembelajaran. Bacaan tersebut memuat pesan/topik tentang keragaman sosial , budaya dan etnis yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia.

KETERPADUAN IPS DAN BAHASA INDONESIA

Bacaan "Pawai Budaya" digunakan untuk memadukan IPS (Keragaman social budaya Indonesia, dengan Bahasa Indonesia tentang gagasan pokok dan gagasan penjelas)

HOTS

Kegiatan ini selain digunakan untuk memahamkan tentang gagasan pokok dan gagasan pendukung, juga sebagai stimulus untukmenumbuhkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dimana siswa dilatih untuk menunjukkan pemahamannya dalam bentuk peta pikiran

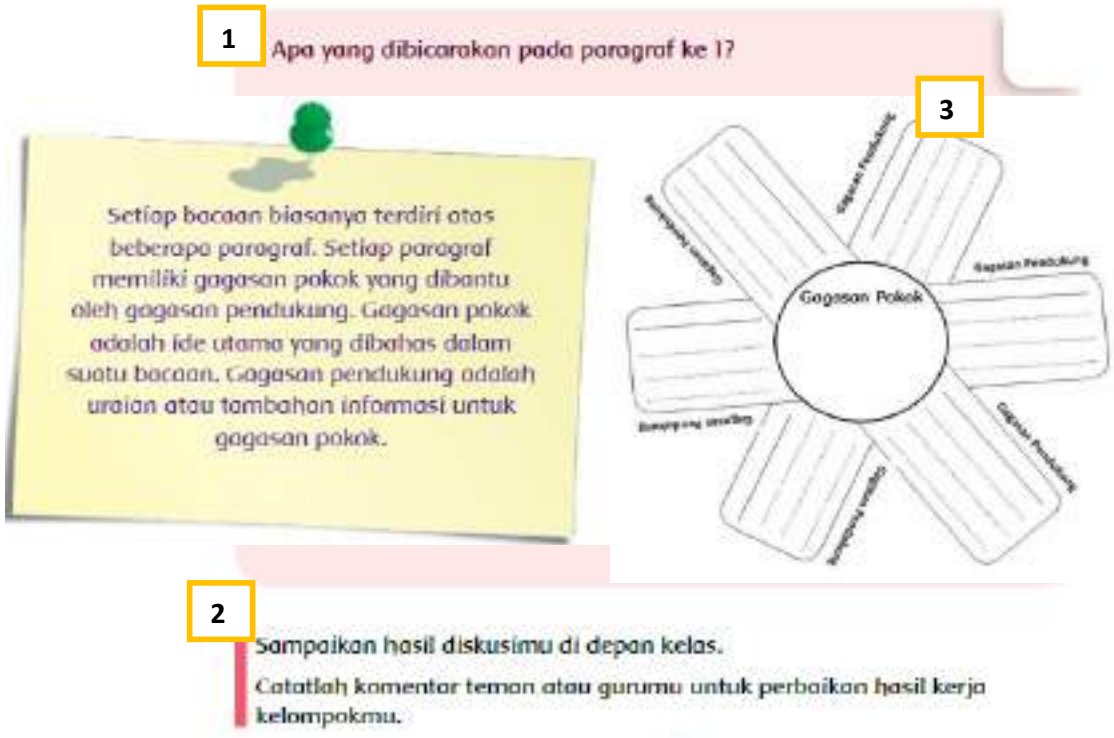

Penjelasan :

Pada kegiatan ini ada tiga langkah yang dilakukan secara berkesinambungan, ketiga langkah tersebut pada intinya didesain untuk mencapai keterpaduan pencapain kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.1 dan 4. 1 pada indikator 3.1.1 : mengidentifikasikan gagasan pokok dan gagasan pendukung dan 4.1.1 : menyajikan gagasan utama dan pendukung dari teks tertulis dalam bentuk peta pikiran

1. Dari bacaan yang disajikan, siswa mengidentifikasikan topik pembicaraan pada tiap paragraf , identifikasi topik tiap paragraf ini melatih siswa untuk terampil dalam memahami isi bacaan yang disajikan.
2. Topik pembicaraan dari tiap paragraf yang sudah ditemukan, dipresentasikan oleh siswa di depan kelas, selain kompetensi pengetahuan yang dicapai melalui kegiatan ini kompetensi sikap sosial pun dikembangkan. (Keterpaduan Pengetahuan dan Sikap)
3. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang gagasan pokok dan gagasan utama melalui peta pikiran yang dibuatnya. Kegiatan ini memadukan ketercapaian kompetensi pengetahuan dan keterampilan Bahasa Indonesia.

No	Nama Siswa	Daerah Asal	Ciri Khas Daerah
1.	Siti	Padang	Rendang, rumah gadang

Setelah mendapatkan informasi di atas, jawablah pertanyaan berikut.

1. Apakah kalian semua berasal dari daerah asal yang sama? Jelaskan!

2. Apakah kalian mempunyai ciri khas daerah yang sama? Jelaskan!

3. Bagaimana sikap yang seharusnya kalian tunjukkan terhadap perbedaan yang ada?

HOTS

Siswa menggunakan keterampilan berpikir tingkat tingginya untuk mengolah data menjadi informasi yang mereka perlukan dalam menjawab pertanyaan

Penjelasan :

1. Siswa mencari informasi dengan menanyakan kepada teman sekelasnya tentang daerah asal dan ciri khas daerah.
2. Siswa menuliskan data yang dia dapatkan dalam bentuk tabel.
3. Dengan menggunakan data tersebut, siswa menjawab pertanyaan yang terkait dengan data yang mereka hasilkan. Pada tahap ini siswa menggunakan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk mengolah data tersebut menjadi sebuah informasi yang mereka gunakan untuk menjawab pertanyaan.
4. Butir pertanyaan no 3. digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tentang sikap social yang harus ditunjukkan ketika mereka menemukan perbedaan.

Perbedaan yang ada pada setiap daerah di Indonesia merupakan suatu anugerah dari Tuhan yang patut kita syukuri.

Nah sekarang, tuliskan apa yang telah kamu lakukan untuk menghargai perbedaan yang ada pada kolom berikut!

No	Sikap Menghargai Keberagaman
1.	Bermain bersama dengan teman yang berlainan agama.
2.	
3.	
4.	
5.	

Kamu juga bisa menuliskan contoh-contoh dari sikap tidak menghargai keberagaman yang kamu ketahui.

No	Sikap Tidak Menghargai Keberagaman
1.	Bermain hanya dengan teman yang satu suku bangsa.
2.	
3.	
4.	
5.	

KETERPADUAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP

Siswa dibentuk kepeduliannya dalam menunjukkan sikap menghargai perbedaan yang mereka temukan di kegiatan sehari-harinya.

Kegiatan ini memadukan pencapaian pemahaman pengetahuan tentang keberagaman dan penumbuhan sikap sosial

Ayo Mengamati

Selain kaya akan budaya, tarian dan makanan khas daerah, Indo kaya akan jenis alat musik. Berikut adalah contoh alat musik yan oleh berbagai suku di Indonesia. Cara memainkannya berbeda-b yang berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara dipetik. An berasal dari Jawa Barat, dimainkan dengan cara digetarkan. Salu berasal dari Sumatra Barat, dimainkan dengan cara ditiup. Kend berasal dari Jawa barat dan Tifa dari Papua dimainkan dengan

Seluang

profile.blogspot.com

Angklung

KETERPADUAN
ANTARA IPS DAN IPA

Kegiatan ini memadukan pencapaian kompetensi IPS tentang keberagaman budaya, yang diwakili dengan keragaman alat music tradisonal dengan pencapaian kompetensi IPA tentang bunyi (bagaimana alat music menghasilkan bunyi)

Ayo, kita pelajari lebih lanjuttentang bunyi!

Amati benda-benda yang ada di sekitarmu. Ambillah lima benda yang kamu anggap sebagai sumber bunyi. Pastikan bahwa benda yang kamu temukan berbeda cara membunyikannya (ditiup, digesek, dipetik, dipukul, atau ditekan).

Catatlah hasil pengamatanmu pada tabel di bawah ini!

Nama Benda	Cara Menghasilkan bunyi
Peluit	Peluit ditiup sehingga terjadi getaran pada bagian tertentu pada peluit dan getaran tersebut menghasilkan bunyi.

HOTS

Siswa distimulus ke`mampuan berpikir tingkat tingginya melalui kegiatan eksplorasi, siswa diminta untuk menemukan cara menghasilkan bunyi dari alat musik tradisional yang tersedia. Apabila ketersediaan alat music tradisional sulit untuk difasilitasi maka bisa menggunakan alat-alat lain yang ada di sekitar siswa sebagai alternatif

Tuhan Yang Maha Esa menganugerahkan kita indera pendengar. Melalui indera ini, kita dapat mendengar dan menikmati hasil karya seni budaya yang beragam.
Ayo kita cari tahu lebih lanjut tentang hal tersebut.

KETERPADUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SPIRITUAL

Menghargai perbedaan akan memperkuat persatuan dan kesatuan. Semua orang harus hidup rukun meskipun memiliki perbedaan.

KETERPADUAN PENGETAHUAN DAN SIKAP SOSIAL

F. SKENARIO PELATIHAN

Silabus Pelatihan : Unit V. Analisis SKL, KI, KD, dan Silabus

Alokasi Waktu : 3 JP @ 45 Menit

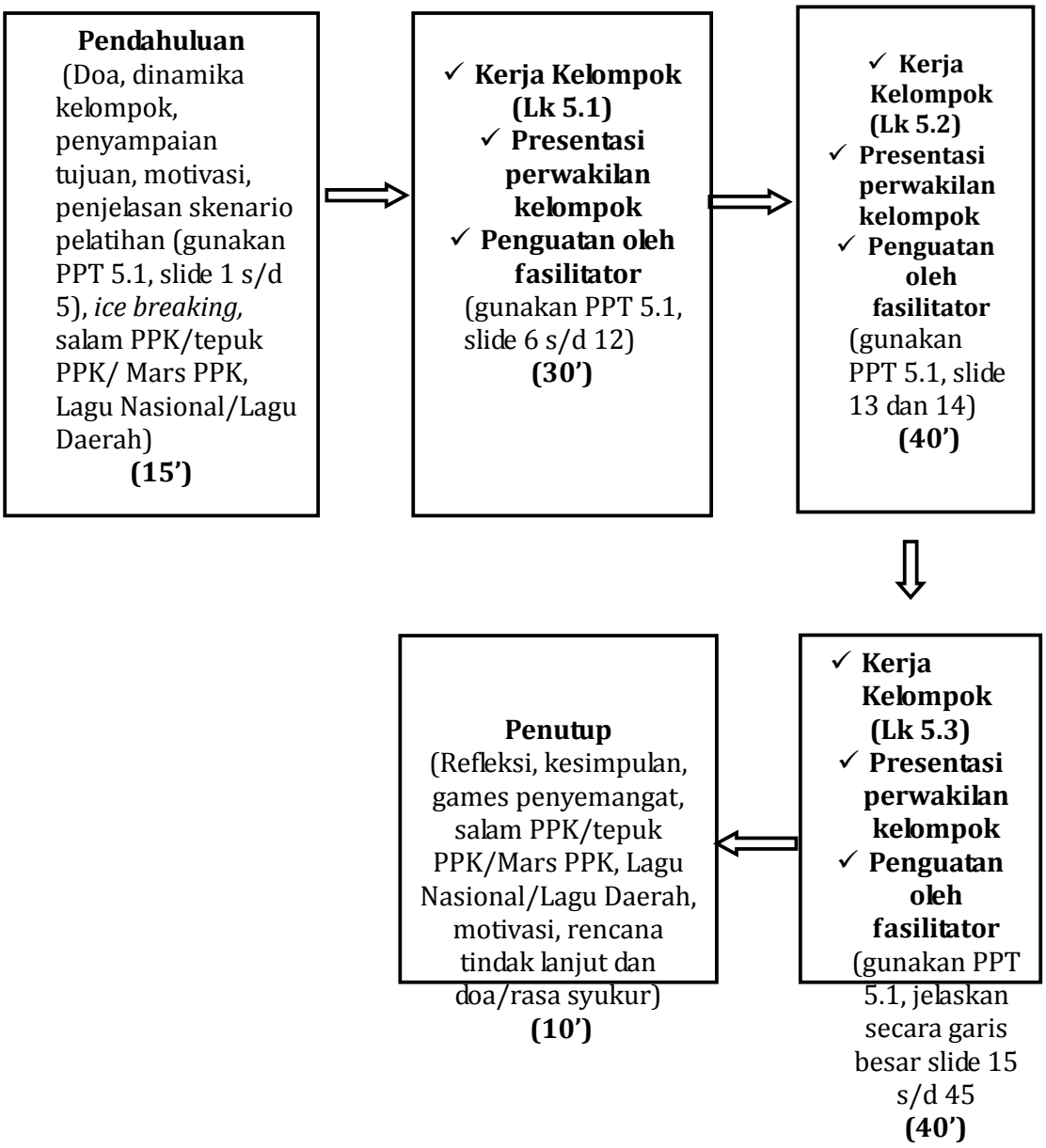

Langkah-langkah Kegiatan

Nomor	Uraian Kegiatan	Metode	Media/Alat/ Bahan	Alokasi Waktu
Pendahuluan				
1	Kelas diawali dengan doa			15 menit
2	Dinamika kelompok : - Perkenalan fasilitator - Bagilah peserta ke dalam kelompok - Setiap kelompok 5-6 orang - Antar anggota kelompok saling berkenalan - Pilihlah ketua kelompok - Bagikan setiap peserta 1 lembar kertas *post it* - Mintalah peserta menuliskan 1 ide kreatif agar pelatihan berlangsung aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan penuh semangat - Tempelkan kertas plano di depan kelas. Tuliskan di sisi kiri atas 'Strategi Pelatihan', dan di kanan atas 'Materi Pelatihan'. Pisahkan dengan garis tengah - Persilahkan peserta menempelkan ide yang ditulis berdasarkan 2 kriteria tersebut - Bahaslah dengan para peserta, sehingga menjadi 'kontrak belajar' - Pilihlah ketua kelas untuk membantu kelancaran jalannya pelatihan		• Kertas plano • *Post it* •Spidol •Isolatif	
3	Fasilitator mengondisikan peserta dengan motivasi dan *ice breaking*			
4	Fasilitator menginternalisasi PPK dalam tugas Guru dengan mempraktikkan langsung simbol-simbol PPK antara lain salam PPK/ tepuk PPK/ Mars PPK/Lagu Indonesia Raya 3 stanza/LaguNasional/Lagu			

Nomor	Uraian Kegiatan	Metode	Media/Alat/ Bahan	Alokasi Waktu
	Daerah			
5	Fasilitator menjelaskan tujuan dan skenario pelatihan (gunakan PPT 5.1. slide 1 s/d 5)			
Inti				
1	Pembagian kelompok beranggota 5 orang	• Diskusi • Tanya jawab • Praktik langsung (unjuk kerja)	• PPT 5.1. • Lk 5.1. • Lk 5.2. • Lk 5.2.	120 menit
2	Presentasi PPT 5.1. (Fasilitator menekankan urgensi penguatan penguatan karakter, literasi, 4C dan *HOTS*).			
3	Diskusi kelompok mengenai SKL, KI, KD, dan Indikator (Lk 5.1) : • Pengertian • Keterkaitan Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, slide 6 s/d 12)			
4	Fasilitator menginternalisasi PPK (salam PPK/ tepuk PPK)			
5	Diskusi kelompok untuk merumuskan indikator dari KD yang terdapat pada contoh 1 PB . (Tugas Lk 5.2) Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, slide 13 dan 14)			
6	Diskusi kelompok tentang pembelajaran tematik terpadu dan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan karakter, literasi, 4 C dan *HOTS.* (tugas Lk 5.3) Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, jelaskan secara garis besar slide 15 s/d 45)			
Penutup				

Nomor	Uraian Kegiatan	Metode	Media/Alat/ Bahan	Alokasi Waktu
1	Fasilitator bersama peserta merefleksikan dan menyimpulkan materi pelatihan			10 menit
2	Fasilitator menyampaikan informasi kegiatan selanjutnya atau tindak lanjut yang dapat dilakukan terkait materi pelatihan			
3	Kegiatan ditutup dengan *games* penyemangat, motivasi, internalisasi PPK (salam PPK/tepuk PPK/Lagu Nasional/Lagu Daerah) dan doa/rasa syukur			

Tugas dan Lembar Kerja

Lk. 5.1 :

Tugas : Diskusi keterkaitan SKL-KI-KD

Tujuan : Mampu menganalisis keterkaitan antara SKL, KI, KD, dan indikator pencapaian kompetensi

Petunjuk :
1. Bukalah Permendikbud No 20 tahun 2016 dan Permendikbud No 24 tahun 2016.
2. Buatlah contoh keterkaitan SKL-KI- dan KD (1 KD Pengetahuan dan 1 KD Keterampilan)

Lk. 5.2:

Tugas : Merumuskan Indikator

Tujuan : Mampu merumuskan indikator sesuai dengan KD yang diberikan

Petunjuk :
1. Pilihlah satu pasang KD (dari aspek pengetahuan dan keterampilan) dari salah satu mata pelajaran di kelas 1 atau 4.
2. Cermati pasangan KD tersebut
3. Rumuskan minimal 2 indikator dari masing-masing KD tersebut
4. Tukarkan hasil kerja dengan peserta/kelompok lain.
5. Peserta saling memberikan pendapat.
6. Gunakan poin-poin berikut sebagai panduan dalam memberikan pendapat :
   - Apakah penggunaan kata kerja operasional pada indikator sudah tepat?
   - Apakah kata kerja operasional bisa diukur pencapaiannya?
   - Apakah pencapaian indikator mengarah pada pencapaian kompetensi

KD yang dipilih dari mata pelajaran …… Kelas ……

KD Pengetahuan :

……
……
……
……

Indikator :

1. ……
2. ……

KD Keterampilan :

……
……
……
……

Indikator :

1. ……
2. ……

Pendapat peserta lain tentang indikator yang dirumuskan :

……
……
……

Lk 5.3 :

Tugas : Menyusun kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi penguatan karakter melalui literasi, 4 C dan *HOTS.*

Tujuan : Mampu membuat contoh kegiatan pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi penguatan karakter melalui literasi, 4 C dan *HOTS.*

Petunjuk : 1. Cermati jaringan harian di salah satu subtema pada tema tertentu dari kelas I atau IV.

2. Cermati kegiatan pembelajaran yang disajikan di buku pada hari itu.
3. Analisislah keterkaitan jaringan harian dengan kegiatan yang disajikan pada buku.
4. Desainlah kegiatan pembelajaran yang berbeda dengan buku dengan tetap mengacu pada jaringan harian tersebut.
5. Integrasikan penguatan karakter, literasi, *4 C* dan *HOTS* dalam kegiatan pembelajaran.

Kelas……Tema…… Subtema…… PB ……..

Mata Pelajaran	**KD**	**Indikator**
Kegiatan pembelajaran pada buku siswa:		

Hasil analisis :

……

……

……

Desainlah kegiatan pembelajaran (yang berbeda dengan yang disajikan pada buku siswa) :

……

……

……

……

LAMPIRAN

Silabus Pelatihan : Unit V. Analisis SKL, KI, KD, Indikator, dan Silabus

Alokasi Waktu : 3 JP @ 45 Menit

TUJUAN	DESKRIPSI MATERI	URAIAN KEGIATAN	METODE	MEDIA/ALAT/ BAHAN
1	2	*3*	*4*	*5*
-Peserta mampu menganalisis keterkaitan SKL, KI, KD dengan benar -Peserta mampu merumuskan indikator sesuai dengan kompetensi dasar muatan pelajaran -Peserta dapat memahami perancangan pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi penguatan karakter peserta didik melalui kegiatan literasi, 4 C dan *HOTS*	-Analisis keterkaitan SKL, KI, KD -Perumusan indikator -Rancangan pembelajaran tematik terpadu yang terintegrasi dengan penguatan karakter, literasi, 4 C dan *HOTS*	**Pendahuluan (15 menit)** 1. Awali kelas dengan doa 2. Dinamika kelompok : - Perkenalan fasilitator - Bagilah peserta ke dalam kelompok - Setiap kelompok 5-6 orang - Antar anggota kelompok saling berkenalan - Pilihlah ketua kelompok - Bagikan setiap peserta 1 lembar kertas *post it* - Mintalah peserta menuliskan 1 ide agar pelatihan berlangsung aktif, kreatif, efektif, menyenangkan dan penuh semangat - Tempelkan kertas plano di depan kelas. Tuliskan di sisi kiri atas 'Strategi Pelatihan', dan di kanan atas 'Materi Pelatihan'. Pisahkan dengan garis tengah		

TUJUAN	DESKRIPSI MATERI	URAIAN KEGIATAN	METODE	MEDIA/ALAT/ BAHAN
1	2	*3*	*4*	*5*
		- Persilahkan peserta menempelkan ide yang ditulis berdasarkan 2 kriteria tersebut - Bahaslah dengan para peserta, sehingga menjadi 'kontrak belajar' - Pilihlah ketua kelas untuk membantu kelancaran jalannya pelatihan 2.Fasilitator mengondisikan peserta dengan motivasi, dan *ice breaking* 3. Fasilitator menginternalisasi PPK dalam tugas Guru dengan mempraktikkan langsung simbol-simbol PPK antara lain salam PPK/ tepuk PPK/ Mars PPK/Lagu Indonesia Raya 3 stanza/Lagu Nasional/ Lagu Daerah 4Fasilitator menjelaskan tujuan dan skenario pelatihan (gunakan		

TUJUAN	DESKRIPSI MATERI	URAIAN KEGIATAN	METODE	MEDIA/ALAT/ BAHAN
1	2	*3*	*4*	*5*
		PPT 5.1. slide 1 s/d 5)		
		Inti (120 menit) 1. Pembagian kelompok beranggota 5 orang 2. Diskusi kelompok mengenai SKL, KI, KD, dan Indikator (Lk 5.1) : • Pengertian • Keterkaitan 3. Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, slide 6 s/d 12) 4. Diskusi kelompok untuk merumuskan indikator dari KD yang terdapat pada contoh 1 PB . (Tugas lk 5.2) 5. Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, slide 13 dan 14) 6. Diskusi kelompok tentang	• Diskusi • Tanya jawab • Praktik langsung (unjuk kerja)	• PPT 5.1. • Lk 5.1. • Lk 5.2. • Lk 5.2.

TUJUAN	DESKRIPSI MATERI	URAIAN KEGIATAN	METODE	MEDIA/ALAT/ BAHAN
1	2	*3*	*4*	*5*
		pembelajaran tematik terpadu dan kegiatan pembelajaran yang mengintegrasikan penguatan karakter, literasi, 4 C dan *HOTS*. (Tugas Lk 5.3) 7. Fasilitator menginternalisasi PPK (salam/tepuk PPK) 8. Fasilitator menyampaikan penguatan (gunakan PPT 5.1, jelaskan secara garis besar slide 15 s/d 45)		
		Penutup (10 menit) 1. Fasilitator bersama peserta merefleksikan dan menyimpulkan materi pelatihan 2. Fasilitator menyampaikan informasi kegiatan selanjutnya atau tindak lanjut yang dapat dilakukan terkait materi		

TUJUAN	DESKRIPSI MATERI	URAIAN KEGIATAN	METODE	MEDIA/ALAT/ BAHAN
1	2	*3*	*4*	*5*
		pelatihan 3. Kegiatan ditutup dengan *games* penyemangat, motivasi, intenalisasi PPK (salam PPK, tepuk PPK, Lagu Nasional/Lagu Daerah), dan doa/rasa syukur		